

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada 60 sudut tulang mandibula pada kelompok penderita *bruxism* dan 60 sudut tulang mandibula pada kelompok bukan penderita *bruxism*, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Gambaran radiografi aposisi tulang sudut mandibula klasifikasi Türp yang paling banyak pada kelompok penderita *bruxism* adalah kelas 2, sedangkan pada kelompok bukan penderita *bruxism* yang paling banyak adalah kelas 1.
2. Gambaran radiografi aposisi tulang sudut mandibula kelas 0 klasifikasi Türp hanya ditemukan di kelompok bukan penderita *bruxism*.
3. Gambaran radiografi aposisi tulang sudut mandibula kelas 1 klasifikasi Türp ditemukan lebih banyak pada kelompok bukan penderita *bruxism*.
4. Gambaran radiografi aposisi tulang sudut mandibula kelas 2 klasifikasi Türp merupakan klasifikasi aposisi tulang sudut mandibula yang paling banyak dan hanya ditemukan pada kelompok penderita *bruxism*.
5. Gambaran radiografi aposisi tulang sudut mandibula kelas 3 klasifikasi Türp hanya ditemukan pada kelompok penderita *bruxism*.
6. Aposisi tulang sudut mandibula secara lateral yang paling umum terjadi adalah aposisi bilateral identik.

5.2 Saran

Saran dalam penelitian ini adalah :

1. Penegakkan diagnosis *bruxism* lebih baik menggunakan elektromiografi atau polisomnografi sebagai *gold standard* dalam mendiagnosis *bruxism*, ditambah pemeriksaan klinis tambahan.
2. Proporsi sampel dengan usia dan jenis kelamin yang seimbang.
3. Diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai klasifikasi aposisi tulang dan kaitannya dengan jenis-jenis *bruxism*.

